

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Apa yang kita katakan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Karena itu komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan Komunikasi Massa.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya

Media massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Media Massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dikenal oleh khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya, mampu mempengaruhi orang banyak. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi. Penyaluran informasi dengan menggunakan media massa terbagi atas dua bagian yaitu : media massa periodik yang berarti terbit secara teratur pada waktu-waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti surat kabar, televisi, radio, dll. Dan media massa non-periodik yang berarti bersifat sementara (eventual) tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Seperti rapat, seminar, dll. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang media televisi.

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan media paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan keperibadian masyarakat secara luas. Menonton program televisi berarti audience memperhatikan. Lalu menyimpulkan informasi yang diterima oleh panca indra khususnya mata dan telinga lalu menafsirkannya dan diolah menjadi sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh. Kemudian hal tersebut akan membentuk sebuah pengetahuan dan akan membuat perilaku audience berubah. Proses-proses ini disebut dengan sikap.

Dalam era globalisasi sekarang ini kebutuhan akan informasi sangatlah penting. Hal ini dapat terlihat semakin berkembangnya media komunikasi dan informasi telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi.

Oleh sebab itu sangat dibutuhkan peran media massa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut.

Di Indonesia pertumbuhan media massa berkembang sangat signifikan melihat perkembangan pertelevisian, radio maupun cetak sangat pesat. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi di bandingkan dengan waktu yang di gunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau untuk membaca buku. Hal ini memicu para pemilik modal berlomba-lomba melebarkan sayapnya di Industri pertelevisian sehingga stasiun televisi di Indonesia mulai bermunculan

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atau disingkat LPP TVRI di kenal sebagai stasiun televisi dengan program acara yang nasional, ternyata TVRI memiliki beberapa acara hiburan yang tidak kalah menariknya dengan program acara televisi lainnya. Salah satunya adalah program acara musik yang disiarkan LIVE yang tayang setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Program acara terbut bernama TAMAN BUAYA *MUSIC CLUB* dengan menghadirkan penyanyi atau grup band dari semua genre musik.

Dalam proses produksi program acara musik *live* tentu membutuhkan Broadcaster hebat yang berperan dibelakang layar dikarenakan semakin pesatnya persaingan industri pada media Televisi saat ini. Mereka di antara lain Produser, Program Director, Technical Director, Stage Manager, Floor Director, Kameramen, Audio Mixer, Switcher, Tim Kreatif dan Kru lainnya. Mereka lah yang menentukan bagus tidaknya dan lancar tidaknya sebuah program acara.

Salah satu broadcaster yang dibutuhkan dalam sebuah proses produksi acara ini adalah produser yang mempunyai hak dan bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi dalam program acara yang dibuatnya.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi topik laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah bagaimana peran Produser dalam proses produksi suatu program musik *Live* di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) ?

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan laporan kerja praktik yakni sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mendapatkan pemahaman terkait kegiatan produksi program acara televisi
2. Memperoleh tentang tugas para tenaga ahli pada produksi program acara televisi
3. Memahami mekanisme terkait penyiaran program acara televisi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan pengalaman pada kegiatan produksi program acara televisi kategori non fiksi khususnya hiburan.

2. Memahami peran tim produksi program acara tv khususnya produser
3. Mendapatkan pemahaman tentang proses penyiaran dari tahap produksi sampai ke tahap penyiaran.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Dalam Kuliah Kerja Praktek yang di lakukan penulis selama kuliah kerja praktek di LPP TVRI memberikan kesan dan pengalaman yang luar biasa. Adapun manfaat kuliah kerja praktek pada program acara musik live adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengetahui pemahaman terkait pengetahuan dalam ilmu kepenyiaran
2. Menegtahui struktur kerja dalam produksi program acara televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mendapatkan pemahaman terkait tugas atau tanggung jawab tim produksi program acara televisi
2. Mendapatkan pengalaman dan wawasan dalam proses produksi acara televisi khususnya pada program acara live.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang mengenai pengertian komunikasi secara umum, komunikasi massa, media massa, dan televisi. Selanjutnya pada bab ini menjelaskan topik laporan mengenai peran Produser dalam proses produksi program musik *Live*, tujuan Kuliah Kerja Praktik, manfaat Kuliah Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

Bab III Gambaran perusahaan tempat KKP

Bab ini menjabarkan tentang sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan KKP, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat melakukan KKP, struktur organisasi yang terdapat diperusahaan berserta *Job-desk* nya, dan tempat pelaksanaan kegiatan KKP penulis.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran kegiatan selama melakukan KKP di TVRI dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP dengan teori dan praktek.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Praktek berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.